

ABSTRAK

Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk suatu negara dapat berbanding lurus dengan semakin meningkatnya kebutuhan pada sumber energi, seperti halnya yang dialami oleh Jepang. Oleh karena itu, sebagai negara yang miskin akan sumber daya alam, impor energi dari berbagai negara menjadi pilihan Jepang untuk memenuhi permintaan domestiknya. Dalam seluruh kegiatan impor energi tersebut mode transportasi laut adalah pilihan Jepang yang kemudian membuat keamanan dari jalur-jalur yang menjadi lalu lintas kapal-kapal perniagaan Jepang menjadi penting bagi Jepang. Selat Malaka dan Laut Cina Selatan kemudian menjadi dua jalur penting bagi Jepang dalam aktivitas impor tersebut karena menjadi rute terpendek yang menghubungkan wilayah bagian Timur dan Barat. Adanya masalah-masalah keamanan yang muncul di wilayah perairan tersebut seperti perompakan dan pembajakan kapal, terorisme maritim, hingga adanya persengketaan maritim kemudian membuat Jepang merasa khawatir akan keamanan di kawasan tersebut sehingga membuat Jepang merasa perlu untuk adanya peningkatan keamanan di kawasan tersebut. Salah satu upaya Jepang adalah dengan melakukan kerja sama keamanan maritim dengan negara-negara di kawasan tersebut, salah satunya adalah Indonesia. Dengan Indonesia, kerja sama keamanan dalam bidang maritim tersebut dinamai *Indonesia-Japan Maritime Forum*. Metode yang digunakan adalah deduktif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa alasan Jepang melakukan kerja sama keamanan maritim dengan Indonesia dalam *Indonesia-Japan Maritime Forum* adalah upaya Jepang untuk mengamankan jalur perdagangan guna memastikan kecukupan pasokan energi bagi Jepang.

Keyword : Keamanan Energi, keamanan maritim, Indonesia-Japan Maritime Forum, Jepang.

ABSTARCT

The high level of economic growth and population growth of a country can be directly proportional to the increasing demand for energy sources, as experienced by Japan. Therefore, as a country that is poor in natural resources, energy imports from various countries are Japan's choice to fulfill its domestic demand. In all of these energy import activities the mode of sea transportation is Japan's choice which then makes the security of the routes that become the traffic of Japanese commercial vessels to be important for Japan. The Malacca Strait and the South China Sea then became two important routes for Japan in the import activity because it became the shortest route connecting the eastern and western regions. The security problems that have arisen in these territorial waters such as piracy and ship piracy, maritime terrorism, and the existence of maritime disputes have made Japan worried about security in the region, making Japan feel the need for increased security in the region. One of Japan's efforts is to conduct maritime security cooperation with countries in the region, one of which is Indonesia. With Indonesia, the security cooperation in the maritime field is called the Indonesia-Japan Maritime Forum. The method used is qualitative deductive. The results of this study indicate that the reason Japan cooperates with maritime security with Indonesia in the Indonesia-Japan Maritime Forum is Japan's efforts to secure trade routes to ensure adequate supply of energy for Japan.

Keyword : *Energy Security, maritime security, Japan, Indonesia Japan Maritime Forum*